

MODUL AJAR EKONOMI SMA

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Fajriyatur Rohmah
	Nama Institusi	SMK Negeri 1 Bandar Lampung
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SMK
	Mata Pelajaran	Ekonomi
	Fase/Kelas	E/X IPS 1/Ganjil
	Alokasi Waktu	1 kali pertemuan (20 menit)
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami konsep dasar masalah ekonomi, menjelaskan masalah ekonomi (klasik dan modern), serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari sebagai dasar berpikir kritis dalam pengambilan keputusan ekonomi.
	Elemen/Domain CP	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu memahami hakikat masalah ekonomi, serta perbedaan antara masalah klasik dan modern.2. Peserta didik mampu menganalisis kasus nyata dengan pendekatan <i>inquiry</i> dan mengkomunikasikan hasilnya.3. Peserta didik mampu menunjukkan rasa tanggung jawab, keaktifan, dan kerja sama dalam diskusi kelompok.4. Peserta didik mampu menemukan akar penyebab dan solusi permasalahan ekonomi berdasarkan konsep <i>what, how, for whom</i>.
	Tujuan Pembelajaran	<p>Aspek Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pengertian masalah ekonomi secara umum sebagai akibat dari keterbatasan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.2. Mengidentifikasi dan membedakan masalah ekonomi klasik (produksi, distribusi, konsumsi) dengan masalah ekonomi modern (<i>what, how, for whom</i>).3. Mengaitkan teori ekonomi klasik dan modern dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti kegiatan konsumsi, produksi, dan pengelolaan sumber daya di lingkungan sekolah atau rumah. <p>Aspek Keterampilan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menganalisis kasus ekonomi sederhana melalui kegiatan <i>Economic Detective (Inquiry Role Play)</i> dengan menelusuri penyebab,

		<p>dampak, dan alternatif solusinya.</p> <ol style="list-style-type: none">Menyajikan hasil analisis kasus ekonomi dalam bentuk diskusi kelompok dan <i>role play</i> dengan bahasa yang jelas dan logis.Menyimpulkan konsep masalah ekonomi klasik dan modern secara mandiri berdasarkan hasil diskusi dan temuan kelompok <p>Aspek Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none">Menunjukkan sikap aktif, kritis, dan bertanggung jawab dalam kegiatan diskusi dan pemecahan masalah ekonomi.Menunjukkan sikap kerja sama, saling menghargai, dan jujur selama proses pembelajaran kelompok.Menunjukkan antusiasme dan rasa ingin tahu terhadap penerapan konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
	Essential Question(s) / Pertanyaan Pemantik	“Siapa yang pernah merasa uang sakunya gak cukup gara-gara harga jajanan naik?”.
	Lingkungan Belajar	Indoor (kelas) disetting secara kolaboratif dan interaktif dengan suasana <i>fun</i> dan kontekstual, di mana siswa berperan sebagai detektif ekonomi yang menganalisis kasus nyata melalui diskusi dan <i>role play</i> .
3.	Alur Tujuan Pembelajaran	
	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	<ol style="list-style-type: none">Bersyukur atas sumber daya yang dimiliki dan menggunakan secara bijak.Menghargai pendapat teman dalam diskusi ekonomi.Bekerja sama dalam kelompok memecahkan kasus ekonomi.Aktif menyampaikan ide dan pendapat dalam analisis kasus.Mengidentifikasi sebab-akibat dalam masalah ekonomi nyata.Menyajikan hasil analisis dengan cara menarik (presentasi <i>role play</i>).
4.	Materi Ajar, Alat, dan Bahan	
	Materi Pokok atau Sumber Pembelajaran Utama	<p>Materi Pokok:</p> <ol style="list-style-type: none">Pengertian Masalah Ekonomi.Masalah Ekonomi Klasik: Produksi, Distribusi, Konsumsi.Masalah Ekonomi Modern: <i>What, How, For Whom</i>.

		Sumber Pembelajaran Utama: 1. Buku SMA Ekonomi Kelas X 2. Video YouTube tentang Masalah Ekonomi 3. Jurnal Ilmiah 4. <i>PowerPoint</i> (Canva) 5. Kartu kasus “ <i>Economic Detective</i> ” untuk setiap kelompok (Dana Sekolah Terbatas, Harga Jajanan Naik, Produk Koperasi Sepi Pembeli) 6. LKPD analisis kasus berbasis <i>what, how, for whom</i> .
	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none">LaptopSmart TVPapan TulisSpidol
5.	Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran	
	Model Pembelajaran	Model <i>Economic Detective</i> ; kombinasi <i>Inquiry-Based Learning</i> (penyelidikan masalah ekonomi) dan <i>Role Play</i> (simulasi peran detektif ekonomi).
	Pendekatan Pembelajaran	Pendekatan Kontekstual (<i>Contextual Approach</i>) dan Saintifik (<i>Scientific Approach</i>).
	Metode Pembelajaran	Diskusi kelompok, <i>role play</i> , tanya jawab, presentasi hasil investigasi, refleksi.
6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran	
	<p>Pendahuluan (5 menit):</p> <ol style="list-style-type: none">Guru membuka dengan sapaan ramah dan cek kesiapan ruang, termasuk kebersihan papan tulis dan posisi tempat duduk yang kondusif.Ketua kelas memimpin doa, dilanjutkan penyampaian apresiasi atas kedisiplinan dan kehadiran siswa.Guru mengecek kehadiran dengan cara siswa menyebutkan satu kata terkait ekonomi.Guru memastikan setiap siswa telah menyiapkan alat tulis, buku catatan, dan LKPD.Guru menyalakan laptop dan proyektor, memastikan <i>PowerPoint</i>, video, dan kartu kasus sudah siap digunakan.Guru menayangkan video YouTube tentang harga kebutuhan pokok yang naik.Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Siapa yang pernah merasa uang sakunya gak cukup gara-gara harga jajanan naik?”.Guru mengaitkan video dengan materi sebelumnya (pelaku ekonomi) dan menjelaskan manfaat serta tujuan pembelajaran hari ini.Guru menampilkan di layar model pembelajaran yang akan digunakan.Guru memberikan motivasi pembuka: “Hari ini kalian akan menjadi detektif ekonomi! Siap menyelidiki kasus ekonomi yang ada di sekitar kita?” <p>Kegiatan Inti (12 menit):</p> <p>Fase 1: Investigasi Kasus (4 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">Guru menegaskan kembali konsep masalah ekonomi klasik dan modern secara singkat menggunakan slide <i>PowerPoint</i> (Canva).Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dan membagikan kartu kasus berbeda.Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan memahami kasus.Siswa berdiskusi aktif membaca kasus dan mencatat poin penting di LKPD.Guru berkeliling memantau proses, memberikan bimbingan dan penguatan positif.	

	<p>Fase 2: Analisis Kasus dan Penemuan Konsep (5 menit):</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan hubungan kelangkaan, pilihan, dan sumber daya terbatas pada setiap kasus yang dibahas siswa.2. Guru mengaitkan materi dengan pelajaran lain: <i>matematika</i> (perhitungan biaya produksi) dan <i>PPKn</i> (nilai keadilan dalam distribusi).3. Guru memperkuat dengan karya ilmiah (data dari jurnal ekonomi Indonesia tentang perilaku konsumtif remaja).4. Guru menegaskan bahwa inti masalah ekonomi adalah bagaimana manusia membuat pilihan bijak dalam menghadapi keterbatasan sumber daya (<i>what, how, for whom</i>).5. Siswa bersama guru menyimpulkan pola penyebab dan solusi dari kasus yang dibahas sebagai hasil penemuan konsep. <p>Fase 3: Presentasi dan <i>Role Play</i> (3 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka melalui <i>role play</i> singkat berdurasi ±1 menit.2. Guru memberi kesempatan kelompok lain untuk memberikan tanggapan dan pertanyaan.3. Guru memberikan apresiasi, penguatan positif, dan menegaskan kembali keterkaitan antara masalah ekonomi klasik dan modern dalam kehidupan sehari-hari. <p>Penutup (3 menit):</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menampilkan kuis interaktif (3 pertanyaan) menggunakan Kahoot!.2. Refleksi bersama siswa: Guru bertanya, “Apa pelajaran paling penting yang kalian dapat dari kasus ekonomi hari ini?”3. Siswa menyampaikan refleksi singkat; guru memperbaiki jika ada kesimpulan yang kurang tepat, lalu membimbing siswa membuat rangkuman bersama.4. Guru memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang aktif dan menyampaikan penguatan nilai karakter: tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama.5. Guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata: siswa diminta mengamati aktivitas ekonomi di rumah (produksi, distribusi, konsumsi) menulis jurnal refleksi singkat tentang keputusan ekonomi di rumah sebagai tugas lanjutan/pengayaan.6. Guru memberikan arahan bagi yang belum paham menonton ulang video pembelajaran atau berdiskusi di pertemuan berikutnya.7. Guru memberi gambaran bahwa pada pertemuan berikutnya akan dibahas tentang sistem ekonomi yang digunakan negara untuk mengatasi masalah ekonomi.8. Guru memberikan motivasi dengan menekankan pentingnya sikap hemat dan tanggung jawab dalam menggunakan sumber daya agar tidak boros atau konsumtif9. Guru menutup dengan salam penuh semangat.	
7.	Assesmen	
	Target Penilaian	Individu dan Kelompok
	Jenis asesmen	Formatif
	Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen Formatif	
	Penilaian kompetensi dan pengetahuan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan: Kemampuan dalam mahamami konsep masalah ekonomi klasik dan modern.2. Keterampilan: Kemampuan diskusi, berpikir kritis, dan presentasi hasil kelompok.3. Sikap: Keaktifan, kerja sama, dan tanggung jawab.

	Cara melakukan asesmen	<ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan: Kuis interaktif (3 pertanyaan reflektif di Kahoot) dan pertanyaan lisan.2. Keterampilan: Analisis dan presentasi hasil kasus (rubrik penilaian LKPD dan performa <i>role play</i> dan refleksi akhir).3. Sikap: Observasi aktivitas diskusi & keterlibatan siswa (rubrik partisipasi).
	Kriteria Penilaian	<ul style="list-style-type: none">• Skor 4: Menunjukkan pemahaman konsep ekonomi dan mampu mengaitkan teori dengan konteks nyata.• Skor 3: Mampu menjelaskan dengan contoh sederhana.• Skor 2: Masih perlu bimbingan dalam menganalisis kasus.• Skor 1: Belum memahami konsep dengan baik.
8.	Refleksi Guru dan siswa	
	Refleksi Guru	“Apakah pendekatan kontekstual ini sudah membantu siswa memahami konsep ekonomi dengan cara yang menyenangkan? Apakah alokasi waktu sudah cukup efektif?”
	Refleksi Siswa	“Bagaimana cara saya mengelola sumber daya (uang, waktu, tenaga) dengan bijak setelah belajar hari ini?”
9.	Daftar Pustaka	
	Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none">• Kemendikbud. (2021). <i>Buku Siswa Ekonomi SMA Kelas X</i>.• Mario, A., Mudzaky, M., & Sumarya, M. R. (2025). Analisis semiotika terkait pengaruh media sosial terhadap pola konsumtif pada remaja Indonesia. <i>Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial</i>, 3(1), 15–28. https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/triwikrama/article/view/632• Samuelson, P. A. (1948). <i>Economics: An Introductory Analysis</i>. New York: McGraw-Hill.• Smith, A. (1776). <i>The Wealth of Nations</i>. London: W. Strahan and T. Cadell.• KompasTV. (2022). <i>Jelang Ramadan, Harga Bahan Pokok Naik</i> [Video]. YouTube. https://youtu.be/d1ehdYWA2FE?si=r_C_T9up5uxe4cjw
10.	Pengayaan dan Remedial	

	Pengayaan	Sebutkan materi yang digunakan sebagai materi tambahan yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa
	Remedial	Menonton ulang video pembelajaran atau berdiskusi di pertemuan berikutnya dan berdiskusi kelompok untuk memperkuat konsep klasik & modern.

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
NIP 97708082006042001

Fajriyatur Rohmah
NPM 2313031048